

# PENTINGNYA PERAN DAN WEWENANG PARALEGAL SEBAGAI JEMBATAN DALAM PENANGANAN KASUS KECANDUAN JUDI ONLINE BERDASARKAN PERMENKUMHAM NO. 3 TAHUN 2021

Fransiskus Bala Kleden, Fakultas Hukum Universitas Udayana,  
email: [fransiskusfranco11@gmail.com](mailto:fransiskusfranco11@gmail.com)

I Putu Rasmadi Arsha Putra, Fakultas Hukum Universitas Udayana,  
email: [putu\\_rasmadi@unud.ac.id](mailto:putu_rasmadi@unud.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negative akibat bermain judi online dan juga mengklasifikasi peran dan wewenang paralegal sebagai jembatan untuk menangani kasus kecanduan judi online secara non litigasi dengan menggunakan metode penelitian yuridis normative, dengan menganalisa norma hukum agar memiliki kepastian hukum. Dampak negative yang ditimbulkan dari bermain judi online tentunya merugikan masyarakat. Masyarakat Indonesia yang sangat banyak memerlukan bantuan hukum yang ahli dalam ketrampilannya namun dalam prosesnya jumlah bantuan hukum tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia sehingga sangat di perlukannya bantuan dari paralegal untuk bisa membantu sesuai dengan peran dan wewenangnya yang sudah tercantum dalam Permenkumham No. 3 Tahun 2021, dan masyarakat yang mempunyai kurangnya kesadaran hukum dalam bermain judi online dapat di bantu oleh paralegal secara non litigasi agar masyarakat bisa sadar hukum dan paralegal juga harus mempunyai ketrampilan dalam menangani kecanduan judi online di kalangan masyarakat, karena paralegal mempunyai peran yang sangat vital sebagai jembatan bantuan hukum dengan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Paralegal, Hukum, Judi Online, Permenkumham.*

## ABSTRAK

*The purpose of this study aims to determine the negative impacts of playing online gambling and also to classify the role and authority of paralegals as a bridge to handle online gambling addiction cases in a non-litigation manner using normative legal research methods, by analyzing legal norms in order to have legal certainty. The negative impacts caused by playing online gambling are certainly detrimental to society. The Indonesian people who are very much in need of legal assistance who are experts in their skills, but in the process the number of legal aid is not comparable to the population in Indonesia, so that assistance from paralegals is needed to be able to help in accordance with their roles and authorities that have been stated in Permenkumham No. 3 of 2021, and people who have a lack of legal awareness in playing online gambling can be assisted by paralegals in a non-litigation manner so that people can be aware of the law and paralegals must also have skills in handling online gambling addiction among the community, because paralegals have a very vital role as a bridge for legal assistance with the community.*

**Keywords:** *Paralegal, Law, Online Gambling, Permenkumham.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang terdiri dari puluhan ribu pulau yang tersebar dari sabang sampai merauke dan memiliki masyarakat yang memiliki ras dan budaya yang berbeda., hal ini tentunya menuai keuntungan maupun kelemahan bagi pemerintah untuk bisa melakukan pemerataan serta penyampaian informasi terhadap kalangan masyarakat yang tersebar dari berbagai pelosok, akibatnya keadilan bagi kalangan yang dirugikan seperti masyarakat yang tinggal jauh dari perkotaan maupun bagi mereka yang kurang mampu sulit untuk mendapatkan keadilan dan kesetaraan. Begitu juga dengan bantuan hukum yang tidak sebanding dengan luasnya Indonesia sehingga penyebaran dari bantuan hukum pun kurang di rasakan bagi mereka yang tinggal di daerah desa maupun pelosok, terlebih lagi minim kesadaran hukum yang masyarakat peroleh, membuat masyarakat bisa melakukan hal yang melanggar peraturan dan tentunya ini menjadi kerugian bagi negara maupun masyarakat itu sendiri, dan tentunya jika di lihat dari permasalahan yang dianggap sepele oleh masyarakat namun memiliki dampak negatif yang bisa terkena jangka pendek maupun jangka panjang ialah judi online. Banyak kalangan dari masyarakat Indonesia bermain judi online dikarenakan mereka belum mengetahui dampak kerugian yang di akibatkan oleh judi online, bukan hanya rugi secara materil melainkan masyarakat yang bermain judi online juga bisa di kenakan hukuman/ sanksi yang telah diatur yang berkaitan dengan judi online. Sehingga peran paralegal mempunyai dampak yang penting sebagai jembatan antara bantuan hukum yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia yang sangat banyak namun ini perlu juga bisa di dimanfaatkan karena Banyak masyarakat yang juga memiliki potensi untuk siapa saja yang bisa menjadi paralegal. Paralegal yang sudah secara konkrit diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Bantuan Hukum (selanjutnya disebut Undang - Undang Bantuan Hukum), yang dimana dalam pasal 1 di jelaskan Bantuan Hukum adalah Jasa hukum yang di berikan oleh pemberi bantuan hukum secara sukarela terhadap penerima bantuan hukum sehingga dalam hal tersebut hadirnya paralegal di Indonesia sebagai bantuan hukum sangatlah penting sebagai jembatan oleh bantuan hukum yang diberikan oleh paralegal. Paralegal bukanlah tergolong pada profesi advokat, karena paralegal sendiri bukanlah sarjana hukum tetapi dapat memberikan bantuan hukum setelah mendapatkan pelatihan dari pemberi bantuan hukum tempatnya bekerja. Paralegal harus memiliki pengetahuan hukum dan keterampilan dasar di bidang hukum dan hak asasi manusia<sup>1</sup>. dan ada beberapa hal yang mendorong penting paralegal hadir di Indonesia saat ini, seperti:

1. Paralegal hadir saat ketidakberdayaan pemerintah dalam mewujudkan hak-hak masyarakat miskin/komunitas sebagaimana dalam konstitusi yang dimana hak konstusional dapat terwujud jika masyarakat dapat memahami hak-haknya dan apa yang akan di belanya.
2. Kurangnya empati dalam profesi hukum dalam mewujudkan ketidaksetaraan hak di kalangan masyarakat, khususnya di masyarakat miskin. Paralegal berfungsi sebagai jembatan dalam merumuskan kepentingan kepentingan

---

<sup>1</sup> Nusantara, Gede Agung Wirawan "Eksistensi paralegal dalam mengoptimalkan pemberian bantuan hukum berdasarkan Undang - Undang No. 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum" *Jurnal Magister Hukum*, Vol. 5 No. 2 (2016): hal 5. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2016.v05.i02.p04>

golongan miskin yang mana dapat di dahulukan untuk selanjutnya di bawa ke advokat untuk di perjuangkan hak-haknya<sup>2</sup>

3. Pihak Bantuan Hukum tidak maksimal yang mengakibatkan kurangnya Pendidikan dalam bidang hukum untuk membangun kesadaran para masyarakat
4. Jumlah penduduk di Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah advokat maupun organisasi bantuan hukum.

Paralegal yang mempunyai efektivitas tinggi dalam memberikan dukungan terhadap pelayanan bantuan hukum terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, hal ini di karenakan penyimpangan yang dilakukan oleh masyarakat serta bagi mereka masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan keadilan, tentunya didasari oleh ketidak pemerataan yang ada, yakni jumlah bantuan hukum yang tidak setara dengan jumlah penduduk yang berada di Indonesia, maka diperlukan peran paralegal yang dapat menolong masyarakat untuk mendapatkan bantuan hukum serta memahami arti dari sebuah hukum itu sendiri. <sup>3</sup> Mereka juga dianggap dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan diharapkan dapat mendorong proses demokratisasi di masyarakat. Diakui bahwa peran dan kedudukan paralegal akan semakin diperkuat dalam berbagai peraturan perundang-undangan untuk melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab mereka untuk menyalurkan pengetahuan hukum kepada masyarakat. Selama ini, peran paralegal kurang mendapat tempat dalam dunia hukum di Indonesia, dan belum banyak regulasi yang membahas peran penting paralegal di bidang ini. Jika diperiksa lebih jauh tentang apa itu paralegal, seperti yang ditunjukkan oleh sejarah mereka, paralegal bukanlah orang yang memiliki gelar sarjana atau pendidikan hukum. Sebaliknya, paralegal adalah seseorang yang mempunyai ketrampilan dan pemahaman yang kuat tentang hukum dan dapat menawarkan bantuan atau nasihat dalam bidang hukum. Di Amerika Serikat, keberadaan paralegal pertama kali muncul sekitar tahun 1968, dengan istilah atau definisinya sebagai Legal Assistant. Paralegal bertugas membantu seorang pengacara, advokat, dan notaris dalam memberikan komentar dan tanggapan terhadap masalah hukum kepada orang-orang yang membutuhkan nasihat, dan mereka juga harus melaporkan kepada pihak hukum yang berkaitan dengan hal tersebut.<sup>4</sup>

Legal Asisten yang bisa juga disebut sebagai paralegal harus mempunyai ketrampilan dalam bidang hukum, sehingga diperlukannya pelatihan serta pendidikan yang khusus untuk bisa mengasah kemampuan dari seorang calon paralegal untuk membantu bantuan hukum secara non litigasi yang langsung terjun ke dalam masyarakat yang mempunyai permasalahan dan tentunya sudah mempunyai wewenang dan peran yang khusus sebagai jembatan dalam membantu masyarakat yang telah di atur di dalam Undang - Undang Bantuan Hukum, Permenkumham Nomor 3 Tahun 2021 tentang Paralegal dalam Pemberi Bantuan Hukum. Peran dan wewenang paralegal yang telah diatur oleh undang - undang yang berkaitan tentunya harus sesuai dengan Pendidikan yang paralegal dapatkan untuk bisa menjadi seorang paralegal yang cakap dalam bidang hukum. Paralegal diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan Pendidikan di

---

<sup>2</sup> Aminah, Siti dan Muhamad Daerobi. "Paralegal adalah Pemberi Bantuan Hukum" (Jakarta The Indonesian Legal Resource Center (ILRC)) . 2019, 19-20.

<sup>3</sup> Kurniawan, Neo Adhi "Peran Paralegal Dalam Perlindungan Serta Pemenuhan Hak Hukum Masyarakat." Jurnal Praktis dan Dedikasi (JPDB), Vol. 3 No. 1 (2020): 3 <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p28-33>

<sup>4</sup> <https://peradiutama.or.id/pengertian-peran-dan-fungsi-paralegal/> diakses (2,28,2025)

bidang hukum dikarenakan tentunya ketika masyarakat membutuhkan Paralegal dalam membutuhkan keadilan yang dirampas oleh negara maupun sesama lainnya, paralegal dapat membantu secara non litigasi dengan memberikan ilmu - ilmu yang telah diperolehnya. Paralegal bukanlah sebuah pekerjaan yang bisa menghasilkan uang, namun lebih mengarah terhadap pengabdian untuk negara dan masyarakat sehingga pentingnya Lembaga bantuan hukum serta negara untuk menyediakan wadah bagi para calon paralegal untuk dikhususkan agar dapat membantu negara, masyarakat serta Lembaga bantuan hukum.

Dalam Legal Asisten yang bisa juga disebut sebagai paralegal harus mempunyai ketrampilan dalam bidang hukum, sehingga diperlukannya pelatihan serta pendidikan yang khusus untuk bisa mengasah kemampuan dari seorang calon paralegal untuk membantu bantuan hukum secara non litigasi yang langsung terjun ke dalam masyarakat<sup>5</sup> yang mempunyai permasalahan dan tentunya sudah mempunyai wewenang dan peran yang khusus sebagai jembatan dalam membantu masyarakat yang telah di atur di dalam Undang - Undang Bantuan Hukum, PERMENKUMHAM tentang Paralegal. Peran dan wewenang paralegal yang telah di atur oleh undang - undang yang berkaitan tentunya harus sesuai dengan Pendidikan yang paralegal dapatkan untuk bisa menjadi seorang paralegal yang cakap dalam bidang hukum.

Seperti yang di ketahui pentingnya orang - orangnya memahami hukum untuk bisa membantu masyarakat, dan dari sekian banyaknya kejahatan ataupun penindasan yang terjadi di kalangan masyarakat. Menurut laporan (Menko Polhukam) Hadi Tjahjanto, ada sekitar 8,8 juta masyarakat yang bermain judi online di Indonesia hal ini langsung dikatakan Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Budi Gunawan Judi. <sup>6</sup>online yang seperti magnet bagi para pemain baru maupun lama yang mengakibatkan beberapa dampak negative yang bisa dialami oleh seseorang ketika mereka bermain judi online, seperti :

1. Seseorang bisa terkena gangguan mental akibat kehilangan uang, asset maupun keluarga
2. Memperburuk kondisi finansial
3. Memicu Tindakan criminal
4. Merusak hubungan dengan orang lain
5. Meningkatkan risiko bunuh diri<sup>7</sup>

Dampak negatif yang di timbulkan dari judi online bukan hanya itu saja melainkan masih banyak dan tentunya sangat beresiko merugikan diri sendiri, dalam kasusnya yang di beritakan oleh media local Indonesia yakni Kompas, ada seorang pria yang berumur 35 tahun yang mengalami gangguan jiwa karena kecanduan judi online, hal ini di buktikan lewat pria ini meminjam uang ke teman maupun keluarga seperti gali lubang tutup lubang pria ini memiliki penyakit gangguan jiwa dan ini tentunya merugikan diri sendiri, keluarga maupun negara. di Indonesia tentunya larangan judi online sudah tertera dalam UU ITE yang mengatur regulasi hukum judi online adalah pasal 27 ayat 2 Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik dan di pertegas pada pasal 45 ayat 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ( untuk selanjutnya disebut UU ITE) dan diatur dalam Pasal 303 KUHP ayat (1).

---

<sup>5</sup> Kurniawan, Op. Cit., 1. <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p28-33>

<sup>6</sup> <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241114163300-12-1166671/pemain-judi-online-di-indonesia-capai-88-juta-mayoritas-anak-muda> (diakses 02,26,2025)

<sup>7</sup> <https://hellosehat.com/mental/kecanduan/dampak-negatif-judi/> (diakses 09,18,2024)

Hal ini tentunya sangat membutuhkan peran paralegal yang dimana paralegal mempunyai peran dalam melakukan penyuluhan hukum yang sudah tertera dalam Permenkumham No. 1 Tahun 2018 yang kini di perbarui dalam Permenkumham No. 3 Tahun 2021. Paralegal yang mempunyai akses sebagai jembatan hukum bagi masyarakat yang mengalami kecanduan judi online dalam segi hukum. Dalam segi hukum yang tertera bagi korban upaya perlindungan bagi konsumen judi online tidak ada peraturan yang menjelaskan dimana konsumen mendapatkan perlindungan maupun mendapatkan uangnya kembali saat bermain judi online, namun disini lain pentingnya paralegal hadir sebagai jembatan untuk membantu orang yang mengalami kecanduan judi online dapat dipertegas kembali di Permenkumham No.3 Tahun 2021, sebagai bentuk penyuluhan hukum Bersama dengan pemberi bantuan hukum. Jurnal ini dibuat dan juga memiliki persamaan dan perbedaan, sehingga untuk tidak mendapatkan hal - hal yang tidak diinginkan maka akan di terangkan perbedaan dari masing masing jurnal tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai keberadaan paralegal dan fenomena judi online yang marak belakangan ini, penelitian pertama oleh Neo Adhi Kurniawan dalam jurnalnya berjudul “peran paralegal dalam perlindungan serta pemenuhan hak hukum masyarakat” yang diterbitkan tahun 2020 bulan april memiliki pendekatan berdasarkan data observasi dalam studi eksplorasi topic, jurnal ini membahas tentang permasalahan yang di hadapi oleh paralegal di kecamatan, dan juga membantu penyelesaian sengketa di ruang lingkup kecamatan sedangkan dalam jurnal ini, lebih membahas kerugian yang dialami oleh seseorang yang bermain judi online dan paralegal mempunyai hak dan wewenang sebagai jembatan untuk menangani kasus kecanduan judi online<sup>8</sup>. Penelitian kedua oleh Eka N.A.M Sihombing dalam jurnalnya berjudul “Eksistensi paralegal dalam pemberian bantuan hukum bagi masyarakat miskin” yang diterbitkan pada tahun 2019 bulan juni menerapkan metode penelitian hukum yuridis normatif dengan memakai pendekatan yang di terapkan berdasarkan bahan hukum utama dan di dalam jurnal ini membahas bagaimana peran paralegal untuk membantu masyarakat miskin serta memberikan bantuan hukum yang tidak tersebar secara merata untuk membantu masyarakat miskin<sup>9</sup> sedangkan dalam dalam jurnal ini lebih membuka secara luas bukan hanya masyarakat miskin yang bermain judi online, namun semua kalangan yang bermain judi peran paralegal sangat di perlukan. Reza Ditya Kesuma dalam jurnalnya berjudul “Penegakan hukum perjudian online di Indonesia: Tantangan dan Solusi” dengan menggunakan metode pendekatan empiris untuk mendapatkan pemahaman holistic tentang fenomena judi online di Indonesia dan perspektif hukum sedangkan jurnal ini lebih membahas tentang penegakan perjudian online di Indonesia dengan melakukan penegakan hukum, tindakan pencegahan dan juga melakukan pendidikan bagi masyarakat<sup>10</sup>, sedangkan dalam penelitian ini lebih membahas secara spesifik dampak negatif yang akan di terima oleh masyarakat yang

---

<sup>8</sup> Kurniawan, Op. Cit., 2. <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p28-33>

<sup>9</sup> Sihombing, E. N. “Eksistensi Paralegal dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin”. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, Volume 6 Nomor 1,(2019) hal 70-77. <https://doi.org/10.31289/jiph.v6i1.2287>

<sup>10</sup> Kesuma, R. D. “Penegakan Hukum Perjudian Online di Indonesia: Tantangan dan Solusi”. *Jurnal Exact: Journal of Excellent Academic Community*, Volume 1 Nomor 1(2023) Hal 34-52. (Tidak tertera doi)

melakukan judi online dalam segi material maupun dalam segi hukum dan peran dan wewenang paralegal yang sudah tercantum dalam Permenkumham No. 3 Tahun 2021.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah dampak negatif bagi masyarakat yang melakukan judi online?
2. Bagaimana peran dan wewenang Paralegal dalam mengatasi masyarakat yang kecanduan judi online berdasarkan Permenkumham No. 3 Tahun 2021?

### 1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini pentingnya masyarakat sadar bahwasanya bukan hanya advokat saja yang dapat memberikan bantuan penyuluhan maupun memberikan ilmu hukum, melainkan paralegal juga mempunyai wewenang yang sudah tertera serta pentingnya paralegal memberikan kesadaran bagi masyarakat betapa bahayanya judi online bagi generasi maupun bagi diri sendiri.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan yakni pendekatan yuridis normatif, dengan metode analisis hukum, pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis norma hukum dalam peraturan Permenkumham No.3 Tahun 2021 dan menilai konsistensi serta kejelasan norma-norma yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang mengidentifikasi keaburan norma yang ada di Pasal 5 ayat 1a peraturan Permenkumham No. 3 Tahun 2021 yang berbunyi “ kemampuan memahami hukum dasar, kondisi wilayah, dan kelompok kepentingan dalam masyarakat”.Yang dimana di dalam norma tersebut memiliki multitafsir. Dalam isu yang menjadi urgensi saat ini, Judi online telah menjadi fenomena yang semakin berkembang di Indonesia seiring dengan meningkatnya akses terhadap internet dan kemajuan teknologi digital.<sup>11</sup> calon dari paralegal harus memiliki kemampuan untuk memahami yang dimana dalam peraturan ini gambaran dari terkait pelatihan bagi calon paralegal harus bisa di sesuaikan dengan permasalahan yang sering terjadi oleh masyarakat serta wewenang dari paralegal itu sendiri masih dalam cakupan yang luas sehingga penafsiran setiap orang – orang akan berbeda – beda dan tentunya akan menimbulkan ambigu kepada paralegal dan masyarakat itu sendiri. Sumber bahan hukum primer,sekunder dan tersier. yang di pakai yakni data primer yakni Permenkumham No. 3 Tahun 2021 dan juga data sekunder seperti literatur hukum, jurnal maupun artikel dengan Teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan melakukan analisis kualitatif untuk menilai implikasi hukum terhadap kepastian hukum.

---

<sup>11</sup> Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Dinda, F., & Finanto, M. Analisis dampak judi online di Indonesia. Concept: *Journal of Social Humanities and Education*, Volume 3 Nomor 2, (2024) Hal 320-331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Dampak Negatif yang Akan di Terima oleh Seseorang Masyarakat yang Melakukan Judi Online Dalam Segi Hukum Maupun Dalam Segi Materi Pribadi.

Judi online yang saat ini menjadi pusat perhatian untuk kalangan usia mampu menarik perhatian banyak orang untuk bisa ikut ambil dalam kegiatan tersebut. Pasalnya kegiatan judi online ini mampu menarik bukan hanya di orang – orang yang memiliki finansial yang cukup, namun judi online mampu menarik kalangan – kalangan orang muda maupun masyarakat yang kurang mampu. Hal ini dikarenakan judi online mampu menarik perhatian bagaimana cara cepat orang mendapatkan uang dalam waktu yang singkat. Di sisi lain dampak negative dari judi online ini tidak hanya di rasakan oleh pribadi yang memainkan melainkan juga berdampak bagi orang di sekitar hal ini juga merupakan salah satu bentuk kerugian negara. Dalam era teknologi saat ini tentunya judi online sangat mudah di akses dan tentunya ini menjadi masalah utama, dimana di era digital saat ini penyebaran informasi maupun akses dimanapun dapat digunakan untuk bisa bermain judi online. Masyarakat menganggap tren judi online ini sangat menyenangkan dan merasa hebat ketika mereka berhasil mendapatkan hasil yang lebih besar dari segi material yang mereka keluarkan. Dalam usia muda, ketika emosi mereka tidak stabil dan cenderung bergejolak, ketagihan mereka terhadap kegiatan judi online akan semakin meningkat karena dianggap sebagai akitivitas yang cukup menantang pikiran emosi mereka. Mereka menang beberapa kali, tetapi sering kalah, hingga mereka akhirnya merasa telah banyak kalah. Pada awalnya, pemain akan terus menang dan merasa senang sehingga mereka ketagihan dan tidak ingin berhenti, terutama ketika mereka berada dalam posisi yang menguntungkan. Namun, setelah bandar merasa bahwa pemain mulai kehilangan minat, pemain akan dipaksa berhenti dengan menggunakan sistem yang telah diatur untuk mereka kalah, sehingga ketidakpuasan dari para pemain ini membuat mereka ingin mencoba mencari kembali modal yang mereka keluarkan sehingga efek dari judi online ini bisa membuat masyarakat maupun pemain kecanduan, Tentunya ini memiliki dampak yang negative dalam segi hukum maupun segi materi pribadi.

Kerugian yang akan di alami oleh seseorang dalam bermain judi online dalam segi material pribadi. Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan manusia dan berkaitan dengan kehidupan yang akan di jalani oleh manusia, maka papapun yang dapat berguna sebagai penunjang kehidupan manusia di sebut dengan nilai material.<sup>12</sup> Sehingga dampak melakukan kegiatan judi online memiliki dampak negative dalam segi material, Beberapa diantaranya ialah :

##### A) Kecanduan judi online

Salah satu dampak yang paling dirasakan ialah kecanduan, hal ini bermula diawali dengan iseng dan berubah menjadi hobi, sehingga dalam seiringnya waktu, para pemain yang bermain judi online akan terperangkap dan tentunya memiliki ketergantungan terhadap permainan judi online sehingga ini akan merusak kehidupan social, ekonomi bahkan kesehatan mental seseorang yang dimana pemain akan mengabaikan tanggung jawabnya.

---

<sup>12</sup> Zurohman, Achmad, Tri Marhaeni Pudji Astuti dan Tjaturahono Budi Sanjoto. "Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang" *Journal of Educational Social Studies* Volume 5, No.2 (2016): hal 4 DOI [10.15294/jess.v5i2.14081](https://doi.org/10.15294/jess.v5i2.14081)

- B) Terlilit masalah finansial  
Bermain judi online tentunya harus memiliki modal untuk bisa melakukan aktivitas tersebut, dan tentunya Ketika modal/jumlah uang yang mereka setor ke judi online habis, maka mereka akan mencari cara untuk bisa mengembalikan uang yang sudah kalah, dan tentunya ini akan memperburuk situasi keuangan dari pemain dan pemain yang mengalami kerugian keuangan yang signifikan akan menyebabkan stress, kecemasan maupun depresi.
- C) Kesehatan mental yang terpengaruh  
Judi online yang memiliki dampak negative pada kesehatan mental seseorang akibat kerugian finansial yang dialaminya tentunya menimbulkan rasa bersalah setelah kalah sehingga menyebabkan stress dan kecemasan yang berlebihan sehingga sangat berpengaruh dalam kegiatan aktivitas sehari-harinya dan juga Judi online berdampak buruk pada kesehatan mental, seperti gangguan perjudian dan tingkat kecemasan yang tinggi. Dampak terhadap psikis adalah kondisi mental yang dipengaruhi oleh pikiran, kebiasaan dan lingkungan<sup>13</sup>
- D) Terganggu dalam hubungan social.  
Bermain judi online yang dilakukan secara online dan tidak perlu harus pergi keluar membuat para pemain yang bermain judi online lebih senang untuk menyendiri dirumah sehingga interaksi ke dalam hubungan social mereka menjadi terhambat yang dapat menyebabkan konflik dan isolasi social.
- E) Meningkatkan resiko bunuh diri.  
Pikiran dan perilaku bunuh diri terkait dengan kecanduan judi online sering terjadi akibat tidak menemukan jalan keluar yang seharusnya di dapatkan, seperti pinjaman online yang tidak habisnya, tekanan dari masyarakat maupun keluarga sehingga orang yang kecanduan judi setidaknya dapat menimbulkan resiko bunuh diri untuk melarikan diri dari masalah, sehingga faktor stress dapat memicu dua kali seseorang untuk melakukan bunuh diri .<sup>14</sup>

Dari sekian banyak dampak negative yang akan di alami oleh orang yang bermain judi online tentunya tidak luput dari mendapatkan kerugian dalam segi material yang akan di alami oleh seseorang yang bermain judi online. Hal ini tentunya tidak luput dari yang akan di terima oleh orang yang bermain judi online dalam segi hukum. Tentunya beberapa dari dampak negative Ketika bermain judi online akan saling berkaitan satu sama lain di hukum Indonesia saat ini, ada beberapa dampak negative ketika orang/masyarakat bermain judi online (kerugian dalam segi hukum), beberapa ialah :

- A. Akan dikenakan sanksi bagi pelaku judi online, Menurut Pasal 27 ayat (2) UU ITE, judi online termasuk dalam perbuatan yang tidak boleh di lakukan . Hukuman pelaku judi online dalam pasal 45 ayat (3) UU 1/2024<sup>15</sup>yakni;

---

<sup>13</sup> Adiline, Fransisca, Mlati Dewi, Putri Nur Amaliya Sariman, Abiyadh Raissa Ramadhan, Muhammad Farhan, Tunin Supriyadi "Judi Online dan Watak Kriminal Perspektif Psikologi Kriminal" *Observasi Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, Vol. 2 No.3 (2024) Hal 5 <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.456>

<sup>14</sup> Marionneau, Virve and Janne Nikkinen. "Gambling-relate suicides and suicidality: A systematic review of qualitative evidence" *Centre for Research on Addiction* (2022): Page 3 <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.980303>

<sup>15</sup> [https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-27-ayat-\(2\)-uu-ite-2024-tentang-lessigreaterjudi-onlinelessigreater-lt65afa86471ccc/](https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-27-ayat-(2)-uu-ite-2024-tentang-lessigreaterjudi-onlinelessigreater-lt65afa86471ccc/) (Diakses 18,09,2024)

- Hukuman penjara : kegiatan judi online yang sudah di tercantum dalam UU ITE tentunya melanggar hukum dan akan di kenakan hukuman penjara paling lama 10 tahun. Hal ini tentunya bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pelaku maupun orang yang terlibat dalam judi online.
- Denda  
Pelaku judi online akan menerima denda yang sangat besar kurang lebih 10 miliar rupiah.

B. Memicu Tindakan criminal

Tindakan criminal yang dimaksud adalah jika seseorang sudah dalam melakukan judi online dan sudah menghabiskan hartanya untuk kegiatan tersebut, maka seseorang dapat melakukan Tindakan kriminal seperti melakukan pencurian untuk memenuhi kebutuhannya untuk kembali bermain judi online. Dilihat dari akibatnya pencurian barang milik orang lain secara tidak sah melahirkan perbuatan melawan hukum, juga dapat menimbulkan akibat yang bermacam-macam. Selain pencurian, banyak terjadi didahului oleh kekerasan yang dilakukan pelakunya. Kekerasan yang mendahului pengambilan barang secara tidak sah itu, dapat menimbulkan luka, luka-luka ringan atau luka berat, bahkan menimbulkan kematian bagi pemilik barang.<sup>16</sup>

Dampak negative yang akan di alami oleh orang/ masyarakat yang bermain judi online tentunya dapat menimbulkan kerugian bagi diri sendiri, lingkungan maupun negara, kurangnya literasi dan kemampuan dalam berpikir untuk mengetahui dampaknya negative bermain judi online membuat para masyarakat tetap nekat bermain judi online untuk mengisi waktu ataupun ingin mengembalikan modal yang mereka pernah setor dalam situs tersebut.

### 3.2. Peran dan Wewenang Paralegal Dalam Mengatasi Masyarakat yang Kecanduan Judi Online Berdasarkan Permenkumham No. 3 Tahun 2021

Profesi paralegal di Indonesia tentunya telah melalui fase yang panjang an melakukan kontribusi yang signifikan untuk hukum di negara ini atau di kenal sebagai peran pendukung praktisi hukum hingga menjadi elemen penting dalam pemberian akses bagi keadilan bagi masyarakat<sup>17</sup> secara sukarela, sejarah paralegal di Indonesia mencerminkan evolusi system peradilan yang terus berkembang. Diawal tahun 1970 di saat paralegal di perkenalkan di Indonesia yang saat itu di sebut sebagai pendamping hukum. Para pendamping hukum ini bekerja sama dengan advokat dalam memberikan bantuan hukum kepada masyarakat yang tidak mampu secara finansial ataupun bagi mereka yang terkena dampak negative akibat penipuan ataupun kekerasan. Seiring waktu pada tahun 2000-an, profesi ini semakin di akui dan diatur lebih formal oleh pemerintah sebagai mediator antara masyarakat dan hukum, membantu menjembatani kesenjangan akses keadilan serta membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dan cara menghadapi persoalan hukum. Dalam beberapa tahun terakhir, peran paralegal semakin diperluas, mereka tidak hanya bekerja dibawa *supervise* advokat

---

<sup>16</sup> Sihite, Januari dan Tubagus Ahmad Suhendar "Analisis Yuridis Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan Ditinjau dari pasal 365 Ayat (1) dan Ayat (2) Ke-2 KUHP : Studi Kasus Putusan No.751/PID.B/2021/PN JKT.TIM" *Jurnal Hukum dan Demokrasi (JHD)* Vol 23 No. 3 (2023): Hal 136. <https://doi.org/10.61234/hd.v23i3.24>

<sup>17</sup> Permana, Arya Made dan I Putu Rasmadi Arsha Putra "Upaya peningkatan akses keadilan terhadap penerima bantuan hukum di Indonesia melalu paralegal" *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, Vol. 17 No. 2 (2023) Hal 6. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2023.v17.221-234>

namun juga memiliki ketrampilan kuat dalam penelitian hukum maupun penanganan kasus-kasus sederhana.

Saat ini peran paralegal memiliki peran penting dalam mendukung efisensi system peradilan di Indonesia. Mereka membantu mengurangi beban kerja advokat<sup>18</sup>, mempercepat proses hukum, dan menjembatani kesenjangan akses keadilan maupun pentingnya hukum bagi masyarakat. Dalam tinjauannya paralegal mempunyai wewenang serta tugas tentunya, berdasarkan Permenkumham No. 3 Tahun 2021, sehingga peran dan wewenang paralegal dapat di laksanakan serta di jalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Adapun beberapa wewenang serta tugas dari pemberian bantuan hukum secara nonlitigasi oleh paralegal, memiliki hubungan erat bagaimana cara agar paralegal dapat menjadi jembatan bagi mereka yang terkena dampak negative dari kasus kecanduan judi online. Dari beberapa tugas dan beberapa peran yang dapat di lakukan oleh paralegal dalam menangani kasus masyarakat yang kecanduan judi online, yakni:

a) Melakukan penyuluhan hukum bersama dengan penyuluh hukum

Program penyuluhan memiliki efektivitas positif dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan masyarakat marginal. Kesadaran hukum adalah pengetahuan dan pemahaman individu atau kelompok tentang hukum yang berlaku dalam masyarakat. Masyarakat marginal, yang kurang paham dalam perkembangan teknologi maupun dalam bidang pengetahuan tentunya akan sulit untuk mendapatkan pengetahuan umum dari bantuan hukum. Oleh karena itu, program penyuluhan merupakan jembatan krusial untuk membawa informasi hukum yang relevan kepada mereka.<sup>19</sup> Dalam kesehariaanya paralegal mempunyai hak dan wewenang sebagai jembatan dalam melakukan penyuluhan hukum bersama dengan pemberi bantuan hukum/penyuluh hukum. Dalam hal ini sangat perlu masyarakat mengetahui betapa pentingnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat. Jika dikaitkan engan dampak negative kecanduan bermain judi online, paralegal mempunyai wewenang dan kapasitas dalam memberikan penyuluhan hukum tentang bahayanya bermain judi online, karena tentunya masyarakat dikenakan sanksi berdasarkan Undang - Undang yang mengatur hal tersebut, sehingga pada dasarnya paralegal harus membantu para masyarakat untuk membentuk masyarakat yang lebih sadar hukum untuk tidak terjerumus dalam kasus bermain judi online, sehingga program penyuluhan yang berkaitan dengan bahayanya bermain judi online menjadi motor penggerak untuk peningkatan akses kesadaran akan sanksi maupun hukum yang mengatur tentang larangan melakukan judi online.

b) Advokasi kebijakan

Dalam melakukan advokasi kebijakan, paralegal mempunyai wewenang pelayanan hukum berupa advokasi kebijakan, advokasi kebijakan pun memiliki fungsi untuk mengingatkan pemerintah agar selalu konsisten dan bertanggung jawab terhadap kepentingan negara, sehingga perlunya advokasi kebijakan untuk memberantas judi online di Indonesia sangat perlu di atensi, karena ini

---

<sup>18</sup> <https://www.hukumonline.com/berita/a/kedudukan-paralegal-dalam-pemberian-bantuan-hukum-lt63851470a8915/?page=2> ( Di akses 18,09,2024)

<sup>19</sup> Hutama, Vina dan Virly Vidiasti Sabijanto "Meningkatkan Kesadaran Hukum di Kalangan Masyarakat Marginal Melalui Penyuluhan" *Multiverse : Open Multidisciplinary Journal* Vol 2, No. 2, (2023), Hal 2. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1130>

merupakan salah satu bentuk tanggung jawab negara untuk bisa melindungi warganya dari dampak negative dari kecanduan judi online.

c) Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman terhadap masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan untuk mencapai keadilan bagi hak dan kewajiban diri sendiri.<sup>20</sup> Paralegal yang mempunyai peran dan wewenang dalam melakukan pemberdayaan masyarakat tentunya sangat perlu di lakukan agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam judi online, dalam wewenangnya paralegal perlu melakukan untuk identifikasi, perencanaan dan penyelesaian masalah dengan bekerja sama bersama memberi bantuan hukum, hal ini perlu dilakukan untuk membantu masyarakat agar tidak melanggar hukum.

Dalam menjadi paralegal harus memenuhi syarat, seperti memiliki pengetahuan tentang advokasi masyarakat, dan tentunya harus mengikuti pelatihan paralegal untuk meningkatkan ketrampilan calon paralegal dengan pemberian materi sesuai dengan daerah dan kekhususan ruang lingkup kerja pemberi bantuan hukum namun dalam prakteknya kasus kecanduan judi online yang sudah melekat di dalam masyarakat kurang mendapatkan atensi khusus untuk bisa menjadi bagian dari kurikulum paralegal itu sendiri sedangkan tugas dan wewenang paralegal dalam menangani kecanduan judi online, bisa di klasifikasikan sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan wewenang paralegal, namun dalam wewenang dan peran paralegal memiliki norma yang terlalu umum tanpa penjelasan yang cukup, sehingga bisa di tafsirkan berbeda - beda oleh beberapa pihak untuk sebuah kepentingan sehingga bisa memunculkan keambiguitas tekstual, sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan satu - persatu setiap tugas dan wewenang paralegal yang bisa di gunakan untuk menangani bermain judi online di kalangan masyarakat.

#### 4. Kesimpulan

Paralegal memainkan peran yang sangat penting dalam membantu orang yang memerlukan bantuan hukum. Paralegal sangat penting karena masih banyak masyarakat atau kelompok masyarakat miskin dan buta hukum di Indonesia yang sulit untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sebenarnya mereka butuhkan. Jumlah masyarakat miskin atau kurang mampu di Indonesia sangat tinggi dan padat, dan mereka tidak memiliki akses ke pendidikan yang mereka butuhkan. Selama bertahun-tahun, paralegal telah membantu masyarakat, komunitas, atau kelompok masyarakat miskin dengan menyediakan bantuan hukum kepada orang-orang yang membutuhkannya. Sebagian besar orang percaya bahwa paralegal memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang memerlukan pemahaman hukum dan perlindungan masyarakat, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran hukum masyarakat luas dan diharapkan dapat mendorong proses demokratisasi masyarakat. Peran dan kedudukan paralegal akan semakin diperkuat oleh berbagai peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab mereka untuk memberikan pemenuhan hukum kepada masyarakat secara keseluruhan. Tentunya tugas dan wewenang paralegal yang telah di atur di dalam Permenkumham No. 3 Tahun 2021 bisa berjalan dengan baik apabila dalam pemenuhan

---

<sup>20</sup> Alim, Wahab Syakhirul, Sardjana Orba Manullang, Firman Aziz, Sukron Romadhon, Anna Marganingsih, Mansur, Endah Marendah Ratnaningtyas, Kuswarini Sulandjari, Hanifah, Renny Wulandari, Yusuf Efendi. "Pemberdayaan Masyarakat Konsep dan Strategi". 2022 : 3-4

syarat dan pelatihan dari paralegal tersebut harus bisa menyesuaikan dengan apa yang terjadi di dalam masyarakat dan menjadi urgensi masyarakat, terutama dalam kasus menanganai judi online yang ada di masyarakat, sehingga peranan paralegal sangatlah penting guna membantu masyarakat yang terkena kecanduan judi online.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Aminah, Siti dan Muhamad Daerobi. *"Paralegal adalah Pemberi Bantuan Hukum"*. Jakarta 2019, 19-20.

Alim, Wahab Syakhirul, Sardjana Orba Manullang, Firman Aziz, Sukron Romadhon, Anna Marganingsih, Mansur, Endah Marendah Ratnaningtyas, Kuswarini Sulandjari, Hanifah, Renny Wulandari, Yusuf Efendi. *"Pemberdayaan Masyarakat Konsep dan Strategi"*. 2022 : 3-4

### Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Paralegal

Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Bantuan Hukum

### Jurnal:

Nusantara, Gede Agung Wirawan "Eksistensi paralegal dalam mengoptimalkan pemberian bantuan hukum berdasarkan Undang - Undang No. 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum" Jurnal Magister Hukum, Vol. 5 No. 2 (2016).

<https://doi.org/10.24843/jmhu.2016.v05.i02.p04>

Kurniawan, Neo Adhi "Peran Paralegal Dalam Perlindungan Serta Pemenuhan Hak Hukum Masyarakat." Jurnal Praktis dan Dedikasi (JPDB), Vol. 3 No. 1 (2020): 3 <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p28-33>

Sihombing, E. N. "Eksistensi Paralegal dalam Pemberian Bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin". *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, Volume 6 Nomor 1,(2019) hal 70-77. <https://doi.org/10.31289/jiph.v6i1.2287>

Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Dinda, F., & Finanto, M. Analisis dampak judi online di Indonesia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, Volume 3 Nomor 2, (2024) Hal 320-331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>

Kesuma, R. D. "Penegakan Hukum Perjudian Online di Indonesia: Tantangan dan Solusi". *Jurnal Exact: Journal of Excellent Academic Community*, Volume 1 Nomor 1(2023) Hal 34-52. (Tidak Tertera Doi)

Permana, Arya Made dan I Putu Rasmadi Arsha Putra "Upaya peningkatan akses keadilan terhadap penerima bantuan hukum di Indonesia melalui paralegal" *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, Vol. 17 No. 2 (2023) Hal 6. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2023.v17.221-234>

- Rohmah, Yusriyyatur dan K Khodijah. "Resiko dan Dampak Sosial Judi dan Pinjaman online pada remaja" *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* Volume 13, No.1, (2004): hal 4- 5. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v13i1.66871>
- Adiline, Fransisca, Mlati Dewi, Putri Nur Amaliya Sariman, Abiyadh Raissa Ramadhan, Muhammad Farhan, Tunin Supriyadi "Judi Online dan Watak Kriminal Perspektif Psikologi Kriminal" *Observasi Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, Vol. 2 No.3 (2024). <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.456>
- Zurohman, Achmad, Tri Marhaeni Pudji Astuti dan Tjaturahono Budi Sanjoto. "Dampak Fenomena Judi Online terhadap Melemahnya Nilai-nilai Sosial pada Remaja (Studi di Campusnet Data Media Cabang Sadewa Kota Semarang" *Journal of Educational Social Studies* Volume 5, No.2 (2016). DOI [10.15294/jess.v5i2.14081](https://doi.org/10.15294/jess.v5i2.14081)
- Marionneau, Virve and Janne Nikkinen. "Gambling-relate suicides and suicidality: A systematic review of qualitative evidence" *Centre for Research on Addiction* (2022): Page 3 <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.980303>
- Sihite, Januari dan Tubagus Ahmad Suhendar "Analisis Yuridis Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan Ditinjau dari pasal 365 Ayat (1) dan Ayat (2) Ke-2 KUHP : Studi Kasus Putusan No.751/PID.B/2021/PN JKT.TIM" *Jurnal Hukum dan Demokrasi (JHD)* Vol 23 No. 3 (2023): Hal 136 <https://doi.org/10.61234/hd.v23i3.24>
- Hutama, Vina dan Virly Vidiasti Sabijanto "Meningkatkan Kesadaran Hukum di Kalangan Masyarakat Marginal Melalui Penyuluhan" *Multiverse : Open Multidisciplinary Journal* Vol 2, No. 2, (2023), Hal 2 <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1130>
- Waspiah, Waspiah, Rodiyah Rodiyah, Andry Setiawan, Kartika Fajar Cahyani, Adinda Ratna Pertiwi dan Bayu Bimantara "Paralegal dan Kopi: Sebuah Kombinasi Layanan Konsultasi" *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* Vol 7 No.2 (2021) Hal 5 <https://doi.org/10.15294/ijicle.v3i3.48609>

**Website:**

<https://hellosehat.com/mental/kecanduan/dampak-negatif-judi/>  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/kedudukan-paralegal-dalam-pemberian-bantuan-hukum-lt63851470a8915/?page=2>  
[https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-27-ayat-\(2\)-uu-ite-2024-tentang-lessigreaterjudi-onlinelessigreater-lt65afa86471ccc/](https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-27-ayat-(2)-uu-ite-2024-tentang-lessigreaterjudi-onlinelessigreater-lt65afa86471ccc/)